

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.¹ Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.²

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini tidak lepas dari penggunaan metode penelitian skripsi sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, jika seorang peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Alasan menggunakan pendekatan ini yaitu pendekatan ini didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui hasil interpretasi. Objek, orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa tidak mempunyai arti dengan sendirinya

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), Hlm. 1

² Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1989), Hlm. 4.

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2002), Hlm. 4.

melainkan melalui interpretasi mereka. Arti yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalamannya dan proses interpretasi sangat penting, dan hal itu bisa memberikan arti khusus.⁴

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang tahun pelajaran 2011/2012.
2. Penelitian ini dilaksanakan selama 29 hari, yaitu pada tanggal 10 Nopember sampai dengan 8 Desember 2012.

C. Sumber Penelitian

Sumber dari penelitian ini adalah Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang tahun pelajaran 2011/2012 dan semua yang terlibat di dalamnya yaitu: Pembina Pramuka, Waka Kesiswaan, dan Guru.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada manajemen pendidikan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar islam hidayatullah banyumanik semarang tahun pelajaran 2011/2012.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data
 - 1) Data primer diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan yang di rancang sesuai tujuannya.
 - 2) Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa dokumentasi dan arsi-arsip resmi.
2. Sumber data dalam penelitian
 - 1) Sumber data primer

⁴ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), Hlm. 64-65.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung. Sumber data ini penulis dapatkan melalui wawancara dengan pihak sekolah yang dalam hal ini adalah Waka Kesiswaan, Pembina, dan Pelatih Pramuka Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang tahun pelajaran 2011/2012.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Sumber data ini adalah peserta didik Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang yang penulis anggap sebagai sumber data yang akan mendukung dan melengkapi sumber data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan metode sebagai berikut:

1. Untuk data primer (sumber data yang diperoleh secara langsung),⁵ dikumpulkan dengan cara seperti berikut:

1) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶ Bentuk observasi yang peneliti pakai adalah observasi secara langsung. Yang dimaksud dengan observasi secara langsung adalah pengamatan langsung pada obyek yang diamati yaitu siswa itu sendiri.

2) Wawancara dan interview

Wawancara atau interview merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari

⁵ Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1988), Hlm. 91.

⁶ Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Hlm. 54.

terwawancara (*interviewees*).⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang diterapkan tahun pelajaran 2011/2012.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam mengolah data tersebut, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Triangulasi ada dua yaitu:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (pembina pramuka, waka kesiswaan, dan guru) dengan metode yang sama (wawancara).

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan ke dua teknik triangulasi.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 198.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm. 330.

Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat maka penulis harus memperhatikan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis data, yaitu:

1. Analisa sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

- a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga data ini dinamakan pengumpulan data (*data collection*) dan kemudian dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁹ Hal ini bertujuan agar memberikan gambaran yang jelas sehingga akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data penelitian yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang berisi tentang manajemen pendidikan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang ada di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang tahun pelajaran 2011/2012.

- b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.¹⁰ Hal ini bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Hlm.338.

c. Pembuktian data (*conclusion drawing/verification*)

Dalam langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Hlm.341

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Hlm. 345.